ISBN: 978-602-53837-4-8

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat

**"MEMBANGUN SINERGITAS ABDIMAS DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENGABDIAN MASYARAKAT DI ERA 4.0"**

Editor :

Ifayanti Ridwan, Hari Iswoyo, Cri Wahyuni, Tigin Dariati, Abdul Molla

Barangsiapa menunjukkan suatu kebaikan, maka ia mendapatkan pahala
seperti pahala orang yang melakukannya

[HR. Muslim]

PROSIDING

Seminar Nasional

Pengabdian Pada Masyarakat
Jurnal Dinamika Pengabdian 2019

**MEMBANGUN SINERGITAS ABDIMAS DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGABDIAN MASYARAKAT
DI ERA 4.0**

Makassar, 18 Agustus 2019

Editor

Ifayanti Ridwan

Hari Iswoyo

Cri Wahyuni Brahmi Yanti

Tigin Dariati

Abdul Mollah

FICUS PRESS

2020

Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat
Jurnal Dinamika Pengabdian 2019

Membangun Sinergitas Abdimas Dalam Meningkatkan Kualitas Pengabdian Masyarakat di Era 4.0

Steering Committee:

Prof. Dr. Andi Alimuddin M.Si (Ketua LP2M Universitas Hasanuddin, Makassar)
Prof Dr. Sc. Agr. Ir. Baharuddin (Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar)
Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si. (Ketua Departemen Budidaya Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar)
Prof. Dr. rer. nat. Mochammad Yuwono, MS. Apt. (Universitas Airlangga, Surabaya)
Prof. Dr. Ir. Abubakar Tawali (Universitas Hasanuddin, Makassar)

Panitia:

Ketua : Abd. Mollah, SP. M.Si.
Sekretaris : Dr. Ifayanti Ridwan Saleh, SP. MP.
Bendahara : Cri Wahyuni Brahmiyanti, SP. M.Si.
Anggota : Dr. Hari Iswoyo, SP. MA
Tigin Dariati, SP. MES.
Nurfaida, SP. M.Si.
Dr. Ir. Katriani Mantja, MP.
Nuniek Widiayani, SP. MP.
Iswal Fajar Sultan, SP.
Yopie Bryan S. Panggabean, SP.

Reviewer : Dr. Ir. Muh. Riadi, MP.
Dr. Ir. Amirullah Dachlan, MP.
Dr. Ir. Rafiuddin, MP.
Ir. Rinaldi Sjahril, M.Agr. Ph.D.

Editor : Ifayanti Ridwan,
Hari Iswoyo,
Cri Wahyuni Brahmi Yanti
Tigin Dariati
Abdul Mollah

Sampul : Iswal Fajar Sultan, SP.

Penerbit : Ficus Press
Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10. Makassar, 90245.

Cetakan Pertama Bulan Januari 2020

Katalog Dalam Terbitan (KDT) v + 255; 210 x 297 mm ISBN: 978-602-53837-4-8

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

SEKAPUR SIRIH

Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat Jurnal Dinamika Pengabdian 2019 merupakan kegiatan seminar yang kedua kalinya diselenggarakan sebagai bentuk komitmen dalam menyebarluaskan ide-ide dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para Abdimas. Pengabdian pada masyarakat adalah salah satu unsur pokok dari Tridarma Perguruan Tinggi yang dapat menjembatani perguruan tinggi dengan masyarakat dalam rangka diseminasi dari pengembangan ipteks. Tema yang diusung oleh Jurnal Dinamika Pengabdian pada seminar ini bertajuk: "Membangun Sinergitas Abdimas dalam Meningkatkan Kualitas Pengabdian Masyarakat di Era 4.0" dengan harapan tercipta sinergitas antara para Abdimas dari seluruh pelosok tanah air untuk memberi manfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Prosiding ini memuat tulisan dari empat bidang pembahasan pengabdian antara lain dari bidang technosains, agrokomples, *social humaniora* dan PKM mahasiswa. Pada seminar kali ini diikuti oleh 95 pemakalah oral dan 4 pemakalah poster yang berasal dari berbagai institusi nasional dan berbagai bidang ilmu. Sebagian tulisan dimuat dalam Jurnal Dinamika Pengabdian dan selebihnya dalam prosiding ini. Semoga prosiding seminar nasional pengabdian pada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi para abdimas dan masyarakat pada umumnya.

Dalam kesempatan ini pula panitia menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan seminar dan dalam penyusunan prosiding ini dan dengan segala kerendahan hati panitia menyampaikan permohonan maaf sekiranya dalam penyelenggaraan seminar terdapat hal-hal yang tidak berkenan.

Makassar, 18 Agustus 2019

KETUA PANITIA,

Abd. Mollah, SP. M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Sambutan Ketua Panitia	ii
Daftar Isi	iii
 Pelatihan Pengukuran Emisi Gas Karbon Monoksida (CO), Karbon Dioksida (CO ₂) Dan Nitrogen Oksida (NO _x) Terhadap Kendaraan Bermotor di SMA Negeri 13 Bone <i>Abdul Wahid Wahab, Nursiah La Nafie, L. Musa Ramang, Abdul Karim, Yusafir Hala, Fredryk W. Mandey, Triana Febrianti, Gusnitasari, Nuraini</i>	 1 - 8
 Motivasi Kewirausahaan dan Peningkatan Daya Saing Usaha Bagi UMKM di Desa Kabba Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan <i>Anas Iswanto Anwar, Nur Dwiana Sari Saudi, Muhammad Agung Ady Mangilep, dan Fitriwati Djam'an</i>	 9 - 14
 Workshop Budidaya Bambu dan Pelatihan Kerajinan Bambu dalam Rangka Mewujudkan Desa Ekowisata Kampung Bambu Alu <i>Asma Amin, Rafiqqa, Sitti Hadijah, Muhammad Rizky Prawira</i>	 15 - 22
 Pemanfaatan Limbah Cair Ternak Kambing Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Cair Yang Ramah Lingkungan <i>Azmi Mangalisu</i>	 23 - 30
 Pengembangan Budidaya Kedelai di Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar <i>Asmiaty Sahur, Haris Bahrin, Elkawakib Syam'un</i>	 31 - 36
 <i>RECHT BINUS</i> : Program Rumah Edukasi Hukum Terpadu Bagi Anak Putus Sekolah Kampung Paropo <i>Eka Merdekawati Djafar, Kevin Tappangan, Andi Nurul Azizah, Syawirah Mansur, Riska Apriana, Ayu Lestari Indah</i>	 37 - 44
 Pelatihan Teknologi Informasi dan Komputer Bagi Perangkat Desa Sanrobone Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat <i>Erick Irawadi Alwi, Hukma Ratu Purnama</i>	 45 - 48
 Peningkatan Pengetahuan Petani Mengenal <i>Diadegma Semiclasum</i> Hellen Sebagai Pengendali Hayati Ulat Daun Kubis <i>Plutella Xylostella</i> L. <i>Fatahuddin, Sri Nur Aminah Ngatimin, Nurpati Aulia Sari</i>	 49 - 56
 Pelatihan Tutor Ahli Dalam Pengentasan Buta Aksara Melalui Metode Calistung di Desa Toddopulia Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros <i>Fathimah Az.Zahra Nasiruddin, Nursamsilis Lutfin</i>	 57 - 64
 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Ikan Bandeng di Dusun Minanggatoa, Desa Ajjakkang, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru <i>Fitriwati Djam'an, Indraswati Tri Abdi Reviane, Nurdwiana Sari Saudi, Muhammad Ady Agung Mangilep</i>	 65 - 74

Pembuatan Pakan Konsentrat Untuk Penggemukan Sapi Bagi Peternak di Desa Letta Tanah, Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone <i>Hasbi Hasbi, Herry Sonjaya, Muhammad Hatta, Sri Gustina, Erni Damayanti, Hikmayani Iskandar</i>	75 – 82
Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi Lebah Madu <i>Trigona Sp.</i> di Kelurahan Kahu Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone <i>Sadapotto, A., Budiaman, dan Nuraeni, S.</i>	83 – 88
PK-M Peningkatan Efisiensi Reproduksi Ternak Sapi Potong Kelompok Tani di Desa Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone <i>Herry Sonjaya, Hasbi, Muhammad Hatta, Hikmayani Iskandar, Erni Damayanti</i>	89 – 94
Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Kampung Cagar Alam dan Konservasi Satwa Langka Menuju Kampung Ekowisata di Kawasan Cagar Alam Pegunungan Arfak <i>Lukas Y. Sonbait, Mulyadi, Yustina L. D. Wambrau</i>	95 – 104
Penerapan Teknologi Sambungan Baut pada Papan Kulit Perahu untuk Meningkatkan Mutu Produksi Galangan Kapal Rakyat <i>M. Rusydi Alwi, Zulkfli, Mislih Idrus, A. St. Chairunnisa, Wihdat, Hamzah, Lukman Bochari, Moh. Rizal Firmansyah</i>	105 – 112
Difusi Teknologi Pengolahan Otak-Otak untuk Meningkatkan Mutu Produk Perikanan di Kabupaten Bone <i>Meta Mahendradatta, Muh. Asfar, Jumriah Langkong, Abu Bakar Tawali, Irwan, Rahmiani, Suryani</i>	113 – 118
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Keramba Jaring Apung di Desa Pulau Padaelo Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai <i>Muhammad Kurnia, Zainuddin, Abd. Rasyid J.</i>	119 – 126
Teknologi Budidaya Bawang Merah Produktivitas Tinggi <i>Elkawakib Syam'un, Fachirah Ulfa, Katriani Mantja</i>	127 – 136
Desa Sentra Bibit Bandeng di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang <i>Muhlis Ruslan, Sri Mulyani, I Nyiman Mariantha, Fauzy Lebang, Zulkifli Makkawaru</i>	137 – 142
Pemberdayaan Kelompok Tani Jagung Dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Untuk Budidaya Jagung dan Pengolahan Hasil di Dusun Libukang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang <i>Nuniek Widiyanti, Dermawan Sudin, Ifayanti Ridwan</i>	143 – 152
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Daun Kelor Menjadi Produk Cookies di Kelurahan Biraeng Kecamatan Minasa Te'ne Kabupaten Pangkep <i>Nur Wahyuni Munir dan Sunarti</i>	153 – 158
Pencegahan Pernikahan Dini dan Pelatihan Upaya Kelangsungan Hidup Anak <i>Nurbaeti dan Tutik Agustini</i>	159– 166

Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Komoditi Hortikultura (Studi Kasus Desa Tonasa) <i>Rahmadi Jasmin, Ripa Fajarina Lamin, Faridah</i>	167– 174
Edukasi Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Bagi Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros <i>A. Retno Fitrianti, Fatmawati, Sri Undai Nurbayani, Bakhtiar Mustari</i>	175 - 184
Upaya Peningkatan PAD Desa Melalui Pemberdayaan Kelembagaan Bumdesa di Desa Anabanua <i>Ripa Fajarina Laming dan Faridah</i>	185 – 190
Pemberdayaan dan Peningkatan Ekonomi Usaha Rengginang di Desa Galung Kecamatan Barru Kabupaten Barru <i>Sri Mulyani dan Muhlis Ruslan</i>	191 – 198
Teknologi Pemanfaatan Gulma Berbunga Sebagai Komponen PHT Tanaman Bayam Belang <i>Sri Nur Aminah Ngatimin, Vien S. Dewi, Syatrawati, Andi Nurul Faradillah</i>	199 – 204
Peningkatan Fokus Siswa Autis Menggunakan Metode <i>Fun Farm Animal Therapy</i> <i>Sri Rachma A. Bugiwati, Gidion Lanu Pakendek, Achmad Fajar, Aldila Rizvia Nanda, Erickson Parinding, Muhammad Dzariyat Zulfinas</i>	205 – 212
Pendampingan Minat Sekolah Anak Petani Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendidikan Non Formal sebagai Sarana Perluasan Pendidikan Menuju Inovasi 4.0. <i>Sumarni dan Erviana Abdullah</i>	213 – 222
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) “Budidaya Kuda Laut” <i>Syafiuddin, Dody Dharmawan Trijuno, Sitti Fakhriyyah</i>	223 - 234
Pelatihan Google Bisnis Pada Cv. Kasih dan Sayang <i>Tsalis Kurniawan Husain, Alam Budiman Thamsi, Farizah Dhaifina Amran</i>	235 – 240
Taman Sayur Organik di Halaman Minimalis <i>Fachirah Ulfa, Elkawakib Syam’un, Novaty Eny Dunga</i>	241 – 246
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Industri Pakan Sapi <i>Jamila Mustabi, Jasmal A. Syamsu, Amidah Amrawaty, Aslina Asnawi</i>	247 - 255

PROSIDING

Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat 2019

Makassar, 18 Agustus 2019

ISBN: 978 – 602 – 53837 – 4 - 8

WORKSHOP BUDIDAYA BAMBU DAN PELATIHAN KERAJINAN BAMBU DALAM RANGKA MEWUJUDKAN DESA EKOWISATA KAMPUNG BAMBU ALU

Asma Amin*, Rafiqa, Sitti Hadijah, dan Muhammad Rizky Prawira

**e-mail: asmaamin.hi06@gmail.com*

Universitas Sulawesi Barat, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412

ABSTRAK

Alu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Alu, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Potensi utama desa ini adalah hutan bambu yang luasnya mencapai 20 ha yang ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk itu, melalui Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Tim pengabdian dari Universitas Sulawesi Barat bermitra dengan Pemerintah Desa Alu, Forum Pemuda Alu, serta Kelompok Pengrajin Bambu Cahaya Uwai Manurung akan mewujudkan Desa Ekowisata “Kampung Bambu Alu: Sentra Ekowisata berbasis Budidaya dan Kerajinan Bambu”. Kegiatan PPDM ini akan mengkolaborasikan berbagai metode seperti workshop, pelatihan, pendampingan serta terjun langsung dan kerja nyata secara bersama-sama dalam mengubah hutan bambu Alu menjadi Desa Ekowisata. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan kelompok pengrajin bambu dapat meningkatkan pengetahuannya dalam mengolah dan melakukan diversifikasi sehingga menghasilkan produk kerajinan bambu yang bernilai ekonomis; memaksimalkan sumber daya manusia yang berasal dari Forum Pemuda Alu dan Mahasiswa Alu untuk dapat mengelolah Hutan Bambu Alu menjadi Desa Ekowisata yang nantinya dapat bergerak secara mandiri; serta menumbuhkan kesadaran pemerintah desa dalam mendukung, membantu dan turut andil mewujudkan desa ekowisata ini. Sampai saat ini, rangkaian kegiatan PPDM yang telah dilaksanakan, antara lain workshop pemanfaatan bambu serta pelatihan kerajinan bambu yang selanjutnya akan kami deskripsikan dalam tulisan ini. Selain itu, akan kami deskripsikan rencana kegiatan lanjutan hingga akhir 2019 sebagai rangkaian kegiatan PPDM yang saling melengkapi hingga terwujudnya Desa Ekowisata Kampung Bambu Alu

Kata kunci: Alu, Bambu, Desa Ekowisata, PPDM.

ABSTRACT

Learning and Community Service (KKN PPM) activities carried out in Kahu Village, Bontocani District, District focus on improving the production and quality of honey Trigona sp. The purpose of this activity is to socialize Trigona sp bee cultivation techniques so that the quantity and quality of Trigoba sp bee production can be improved. The community in Kahu Village since the last few years started to maintain and cultivate honey Trigona sp taken in the forest area around the Bontocani Village. Bontocani Village. Honey produced from the Bontocani Village consists of honey produced by Apis dorsata bees and Trigona sp. Honey from Apis dorsata bees is harvested

by people from the forest area, while honey from *Trigona* sp bees are harvested from glodokan or wood holes. These socialized cultivation techniques include techniques for moving bee colonies from glodokan to rearing boxes, production harvesting techniques, introduction of honey bee production. In addition to cultivation techniques, bookkeeping, product packaging, and online marketing are also socialized. The results of the socialization show an increase in honey bee production per colony including the production of honey, propolis, bee bread and bee brood

Keywords: *Alu, Bamboo, Eco-tourism Village, PPDM.*

PENDAHULUAN

Workshop budidaya bambu dan pelatihan kerajinan bambu adalah rangkaian kegiatan dari Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dalam rangka mewujudkan Desa Ekowisata Bambu Alu. PPDM merupakan hibah dikti *multi- years* (3 tahun) yang mulai dilaksanakan pada Maret 2019. Dalam pelaksanaan PPDM ini, Tim Pengabdi dari Universitas Sulawesi Barat yang terdiri dari 4 orang Dosen dan 8 asisten dari mahasiswa bermitra dengan Forum Pemuda Alu yang diketuai oleh Basuki, serta Kelompok Pengrajin Cahaya Uwai Manurung yang diketuai oleh Bardi S.Pd, M.Pd, serta pemerintah desa Alu yang dikepalai oleh Jalesman, S.Pi. Selain itu kegiatan ini juga di dukung oleh Mitra Pendukung yaitu Uwake Foundation yang diketuai oleh Rahmat, Sure Bolong Mandar yang diketuai oleh Muhammad Ishak serta Perahu Pustaka yang diketuai oleh Ridwan.

Tim pengabdi melihat bahwa terdapat permasalahan di Desa Alu yang tidak memaksimalkan Potensi utamanya yaitu Hutan Bambu Alu seluas ± 20 ha. Padahal Potensi desa telah nampak dari pelaksanaan Festival Sungai Mandar yang digelar secara rutin di hutan Bambu Alu yang dilaksanakan oleh Mitra Pendukung dan mampu menarik ribuan penonton setiap tahunnya.

Workshop yang dilaksanakan sebagai rangkaian dari PPDM adalah upaya yang dilakukan dalam menjawab permasalahan yang ada di Desa Alu. Secara umum permasalahan yang dihadapi antara lain : *Pertama*, umumnya bambu-bambu ini hanya dijual dalam bentuk batangan yang biasa digunakan untuk pagar, atau penyanggah cor (membangun rumah/gedung), hanya sebagian kecil masyarakat yang menjadi pengrajin bambu yang menghasilkan berbagai jenis barang-barang bernilai ekonomis seperti kursi, dipan atau meja. *Kedua*, para pengrajin bambu ini menghadapi permasalahan antara lain (1) Pemasaran produk, produksi mereka bergantung pada permintaan dari beberapa toko yang ada di kota kecamatan atau beberapa permintaan pribadi dari masyarakat. Hal ini berarti bahwa jangkauan pemasaran mereka tidak luas dan secara otomatis pendapatan juga berkurang. (2) Harga yang ditawarkan tergolong sangat murah, padahal dari segi kualitas, bambu-bambu tersebut diolah dengan teknik dan keahlian tangan agar hasilnya bertahan cukup lama disertai dengan sentuhan estetika yang menarik. (3) Kurang variatifnya produk yang dihasilkan para pengrajin bambu, padahal masih banyak produk kreatif lainnya yang dapat dijadikan sebagai cinderamata atau kerajinan bermanfaat lainnya.

Ketiga, pemanfaatan bambu tanpa adanya budidaya kembali. Hal ini karena adanya stigma masyarakat tentang hutan bambu yang merupakan tanaman liar yang tidak perlu dibudidayakan dengan sengaja dan akan tumbuh kembali dengan sendirinya. *Keempat*, belum maksimalnya pemanfaatan hutan bambu sebagai sebuah tempat wisata yang dapat menawarkan wisata alam (ekowisata) dan wisata edukatif bagi para pengunjung. Belajar dari berbagai lahan perkebunan

bambu seperti di Desa Toddopulia, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan yang berhasil memanfaatkan perkebunan bambu di desa mereka untuk menjadi kawasan ekowisata. Ekowisata dalam hal ini merujuk pada bagaimana suatu objek wisata lebih menekankan pada bagaimana kemurnian alam yang terjaga menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang datang, serta pentingnya aspek konservasi, pemeliharaan lingkungan hidup dan pengembangan ranah sosial-ekonomi komunitas lokal (Ceballos-Luscurain, 1996). Desa Alu sendiri yang memiliki sumber daya bambu sebagai daya tarik alamiah memiliki prospek yang cukup menjanjikan sebagai sentra ekowisata.

Selain itu, potensi hutan bambu Alu sebagai sebagai tempat wisata dapat dilihat dari fakta bahwa setiap tahunnya hutan bambu Alu merupakan tempat dilaksanakannya Festival Sungai Mandar (FSM) yang selalu berhasil untuk menarik ribuan penonton serta meningkatkan pendapatan masyarakat dengan membuka warung-warung makanan dan snack selama kegiatan festival berlangsung. Namun karena sifat kegiatan yang temporer, sehingga pada saat kegiatan FSM selesai, kondisi di hutan bambu kembali normal. Hal ini berarti bahwa hutan bambu Alu dapat dimaksimalkan untuk menjadi daerah tujuan ekowisata yang selalu terbuka setiap hari atau paling tidak menjadi tujuan wisata di akhir pekan tanpa perlu menunggu event-event tertentu sehingga hal tersebut akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sambil tetap menjaga kelestarian alam. Kesejahteraan dalam hal ini menjadi poin penting tersendiri dalam hal ini, karena tujuan ekowisata tidak hanya sekedar penciptaan kesejahteraan itu sendiri, melainkan bagaimana masyarakat terlibat suatu proses pemberdayaan, yang memungkinkan mereka terlibat secara langsung dan berperan, baik secara pasif maupun aktif dalam meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri (Suwanto, 2004).

Untuk itu, pelaksanaan Workshop budidaya dan pemanfaatan bambu diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar tentang bambu, pembudidayaan bambu serta pemanfaatan bambu yang banyak diterapkan diberbagai daerah yang dapat menjadi contoh bagi masyarakat Alu untuk memaksimalkan potensi daerah mereka. Membuka pengetahuan masyarakat Alu tentang pentingnya bambu bagi kehidupan mereka. Sedangkan kegiatan pelatihan kerajinan bambu yang ditujukan kepada kelompok pengrajin bambu Cahaya Uwai Manurung, para Pemuda Alu serta mahasiswa Unsulbar yang berasal dari Alu secara khusus ditujukan untuk melatih mereka membuat berbagai kerajinan bambu yang berasal dari sisa-sisa bambu yang tidak digunakan oleh masyarakat untuk diolah kembali menjadi berbagai jenis kerajinan. Keterlibatan pemuda dan mahasiswa Alu dalam pelatihan kali ini adalah untuk melakukan regenerasi pengrajin bambu, agar kelak tradisi dan keterampilan mengolah bambu terus terjaga di desa Alu sebagai ciri khas dan basis dari Desa ekowisata hutan bambu alu.

Untuk lebih jelasnya, tulisan ini akan mendeskripsikan pelaksanaan workshop budidaya bambu dan pelatihan kerajinan bambu yang telah dilaksanakan

METODE PELAKSANAAN

Workshop budidaya bambu dan pelatihan kerajinan bambu adalah dua kegiatan berbeda sebagai rangkaian kegiatan PPDM. Untuk itu, metode pelaksanaan kegiatan akan dijabarkan secara terpisah.

1. Workshop Budidaya Bambu

Pelaksanaan workshop budidaya bambu dilaksanakan di Hutan Bambu Alu pada Minggu, 23 Juni 2019. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa, pemuda dan masyarakat Alu, pengrajin bambu serta dihadiri oleh pemerintah Desa Alu.

Kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengingat bahwa workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendasar dan pengenalan tentang bambu serta prospek pemanfaatan bambu. Meski demikian, untuk memastikan terjadinya transfer ilmu bagi para peserta, maka kegiatan ini juga disertai dengan metode diskusi dan tanya jawab. Dalam pelaksanaan kegiatan, dapat dilihat antusias para peserta melalui keaktifan mereka selama kegiatan workshop berlangsung. Pemateri dalam workshop ini terdiri ada tiga pemateri dari berbagai kalangan.

- 1) Bardi, S.Pd., M.Pd : Pengrajin Bambu (praktisi) dengan materi “Pengetahuan dan Pengenalan Tanaman Bambu”
- 2) Nurhaj Madjid, ST : Tenaga Ahli Teknologi Guna Program Kementrian Desa (Praktisi) dengan materi “Potensi bambu bagi Ekowisata dan Produk Bambu Lainnya”
- 3) Nurmianti Z, ST., MT (Dosen Teknik Sipil Unsulbar (Akdemisi/Peneliti) dengan materi “Melihat Prospek Tanaman Bambu : Hasil Riset”

Kegiatan workshop ini masih merupakan workshop tahap pertama (I) yang selanjutnya akan dilanjutkan pada Akhir September/awal Oktober dengan fokus pada masalah budidaya Bambu dan dirangkaikan dengan reboisasi hutan Bambu Alu serta pembentukan kelompok Tani Hutan Bambu Alu.

2. Pelatihan Kerajinan Bambu.

Pelaksanaan workshop budidaya bambu (Tahap II) dilaksanakan di SDN 034 Alu pada Minggu 21 Juli 2019. Pemateri pada kegiatan ini adalah Bapak Bardi, S.Pd, M.Pd yang juga merupakan Ketua dari Kelompok Pengrajin Cahaya Uwai Manurung, sedangkan peserta dalam kegiatan ini selain dari Kelompok Pengrajin Bambu Cahaya Uwai Manurung juga melibatkan kaum muda baik dari Forum Pemuda Alu maupun mahasiswa Alu serta masyarakat Alu. Hal ini dimaksudkan agar terjadi regenerasi dari kelompok pengrajin bambu yang umumnya didominasi oleh orang-orang tua.

Kegiatan ini menggunakan metode praktek langsung dan latihan. Untuk materi yang bersifat ceramah, hanya berkenaan dengan penjelasan tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara menggunakan alat-alat bantu dalam membuat kerajinan bambu. Jadi pemateri secara langsung membimbing para peserta untuk membuat kerajinan dari bambu. Kegiatan pelatihan kerajinan bambu ini juga dirangkaikan penyerahan alat bantu dari Tim Pengabdi untuk Kelompok Pengrajin Cahaya Uwai Manurung.

Sampai saat ini, kegiatan pelatihan membuat kerajinan bambu masih terus dilaksanakan dan berlangsung efektif setiap akhir pekan. Tujuannya, selain melatih dan menambah kemampuan masyarakat dan pemuda, juga untuk menghasilkan produk-produk kerajinan bambu yang dapat dipamerkan pada saat launching desa ekowisata pada akhir September 2019. Target kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan kerajinan bambu yang mendatangkan pemateri dari luar (*experts*) dengan fokus materi pada diversifikasi produk kerajinan bambu dan produk-produk kerajinan bambu yang unggul dipasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kedua fokus kegiatan dalam artikel ini secara rinci diuraikan sebagai berikut. Kegiatan Workshop budidaya bambu dilaksanakan dengan penyajian tiga materi yang masing-masing membedah aspek tersendiri dari tanaman bambu, beserta potensi dan pemberdayaannya (Tabel 1 dan Gambar 1). Dari kegiatan yang dilaksanakan, antusiasme masyarakat Alu, khususnya pemuda desa Alu, baik mahasiswa maupun perwakilan dari kelompok pengrajin bambu pun terlihat jelas dalam kegiatan ini (Gambar 2). Para peserta memperhatikan dengan saksama berbagai pemaparan dari narasumber serta terlibat cukup aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Workshop ini memberikan bekal wawasan dan pengetahuan dasar kepada pemuda dan pengrajin bambu dari desa Alu sebagai ujung tombak dari pengembangan Desa Ekowisata kedepannya.

Tabel 1. Materi Kegiatan Workshop Budidaya Bambu (Kegiatan I)

No	Materi	Jampel	Metode	Tempat
1	Pengetahuan dan Pengenalan Tanaman Bambu	60 menit	- Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab	Hutan Bambu Alu
2	Potensi bambu bagi Ekowisata dan Produk Bambu Lainnya	90 menit	- Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab	Hutan Bambu Alu
3	Melihat Prospek Tanaman Bambu : Hasil Riset	150 menit	- Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab	Hutan Bambu Alu

Gambar 1. Beberapa Dokumentasi dari Kegiatan Workshop Budidaya Bambu. A. Narasumber Pertama Bardi, S.Pd.,M.Pd. membawakan Materi Pengenalan Tanaman Bamboo; B. Narasumber Kedua Nurhaj Madjid, ST membawakan Materi Tentang Potensi Bambu; C. Pemateri ketiga Nurmiati Z, ST., MT membawakan Materi Hasil Riset Mengenai Prospek Tanaman Bambu.

Gambar 2. Para Peserta dari Workshop memperhatikan dengan Saksama Pemaparan Materi yang Disajikan

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan workshop budidaya bambu, pelatihan kerajinan bambu pun diadakan pada 21 Juli 2019 di SDN 034 Alu (Tabel 2). Kegiatan ini memfokuskan pada aspek praktis dalam mengolah bambu menjadi kerajinan. Bardi, S.Pd, M.Pd sebagai narasumber utama memberikan pelatihan kepada para peserta melalui metode praktik langsung dengan peralatan-peralatan yang telah diserahkan sebelumnya oleh tim pengabdian (Gambar 3). Para peserta yang merupakan pemuda-pemuda dari perwakilan kelompok pengrajin Cahaya Uwai Manurung terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan dengan semangat melakukan praktik untuk mengolah bamboo (Gambar 4 dan 5). Dengan arahan langsung dari narasumber, para pengrajin/calon pengrajin diperkenalkan dengan beberapa peralatan pengolah bambu beserta berbagai metode pengolahan bambu. Beberapa peserta pun dapat memahami dengan cepat penggunaan alat-alat pengolah bambu dan bahkan mampu menghasilkan beberapa produk kerajinan, seperti hiasan lampu, dan tempat koran.

Tabel 2. Materi Kegiatan Pelatihan Kerajinan Bambu (Kegiatan II)

No	Materi	Jampel	Metode	Tempat
1	Pengenalan peralatan, bahan, dan metode pengolahan bambu	30 menit	- Ceramah	SDN 034 Alu
2	Pelatihan kerajinan bambu	300 menit	-Praktik langsung - Tanya Jawab	SDN 034 Alu

Gambar 3. Penyerahan Hibah Peralatan Pengolah Bambu oleh Perwakilan Tim Pengabdian Kepada Kelompok Pengrajin Bambu Diwakili Oleh Bardi, S.Pd., M.Pd.

Gambar 4. Arahan narasumber Bardi, S.Pd, M.Pd. pada pengrajin/calon pengrajin bambu dalam melakukan praktik pengolahan bambu (Atas); dan dalam melakukan praktek penggunaan alat pelubang bambu yang telah dihibahkan (Bawah)

Gambar 5. Ketua Tim Pengabdi, Sitti Hadijah dan Produk-Produk Hasil Kerajinan Bambu

Secara umum, dari dua kegiatan awal workshop budidaya bambu dan pelatihan kerajinan bambu, beberapa capaian dapat diidentifikasi. Pertama, adalah peningkatan antusiasme serta partisipasi masyarakat Alu, khususnya para pemuda serta para pengrajin/calon pegrajin dalam pengelolaan bambu dan pemanfaatan potensi bambu di Desa Alu. Kedua, adanya peningkatan dari aspek pemahaman para pengrajin/calon pengrajin serta pengetahuan terkait dengan bambu dan potensi bambu. Ketiga, adanya peningkatan keterampilan pengrajin/calon pengrajin bambu dalam pengolahan kerajinan bambu.

SIMPULAN

Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan PPDM, semua elemen terlibat di dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan. Untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, tim kami melalui kegiatan Program pengembangan Desa Mitra telah merancang berbagai kegiatan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, dan kegiatan workshop dan pelatihan bambu merupakan elemen integral dari rangkaian program pengembangan Desa Ekowisata.

Saat ini, kegiatan yang telah kami laksanakan adalah melakukan sosialisasi tentang PPDM, ekowisata, serta rencana kegiatan yang sedang dan akan terus dilaksanakan; pembagian angket kepada masyarakat sebagai instrumen dalam menilai perubahan pengetahuan dan pendapat masyarakat; workshop budidaya dan pemanfaatan bambu; dan workshop kerajinan bambu serta penyerahan alat bantuan bagi kelompok pengrajin bambu Cahaya Uwai Manurung.

DAFTAR PUSTAKA

Suwantoro, G. 2004. Dasar-dasar pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.

Ceballos-Lascuráin, H. 1996. Tourism, Ecotourism and Protected Areas: The State of Nature-Based Tourism around the World and Guidelines for Its Development. Cambridge: IUCN Publications